

BAB V

PENUTUP

5.1.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Perempuan Dalam Mengelola Usaha Susu Ni Horbo maka dapat ditarik Kesimpulan:

1. **Latar Perempuan Bekerja Sebagai Pengelola Susu Ni Horbo:** alasan perempuan dalam melakukan pekerjaan dengan mengelola usaha susu ni horbo terdapat beberapa alasan, seperti kebutuhan ekonomi keluarga atau memenuhi membantu pendapatan keluarga, karena kesepakatan antara suami dan istri, yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga bukan hanya tugas dari suami saja, Pendidikan anak, faktor budaya dimana kepemilikan dan pengelolaan horbo (kerbau) sering diwariskan dari orang tua kepada keturunannya.

2. **Proses Produksi Susu Ni Horbo**

Proses produksi Susu Ni Horbo di Desa Huta Ginjang memiliki beberapa tahap mulai dari pemerahan dengan menggunakan teknik teknik khusus dalam pemerahan, setelah itu adalah pencampuran bahan ke dalam susu dengan mencampurkan tanaman *Alo alo (Agave)* dan nanas ke dalam susu, dan terakhir adalah proses pemasakan Susu.

3. **Strategi Perempuan Dalam Mengelola Usaha Susu Ni Horbo**

Ada beberapa strategi yang dilakukan perempuan dalam mengelola usaha susu ni horbo ini di Desa Huta Ginjang dimana hal pertama yang dilakukan adalah pemisahan sementara antara induk dan anak kerbau, hal ini dilakukan guna mendapat susu perah yang banyak, kemudian dengan menanam rumput sendiri untuk kerbau, dilakukan karena kurangnya lahan untuk membiarkan kerbau merumput sendiri dan terbatasnya rumput makanan kerbau. Selain itu strategi pengemasan dimana perempuan membuat pengemasan yang lebih aman dan fleksibel dalam membawa susu ni horbo ke pasar, dan yang terakhir adalah strategi pemasaran. Terdapat 4 strategi pemasaran yaitu *pertama* : penyesuaian harga dengan menurunkan harga ketika permintaan menurun dan menaikkan harga ketika permintaan nilai. *Kedua* : Melakukan barter kepada penjual lain ketika susu tidak laku. *Ketiga*: Titip Jual kepada tetangga yang memang penjual susu jika memang sedang tidak bisa ikut berjualan ke pasar. *Keempat*: Menerima Pesanan melalui telepon dengan pembeli.

Secara keseluruhan Perempuan Pengelola Usaha Susu Ni horbo di Desa Huta Ginjang memainkan peran utama dalam pengelolaan Usaha Susu ni Horbo dengan memanfaatkan keterampilan yang diwariskan secara turun temurun dan strategi pemasaran berbasis jaringan lokal, meskipun menghadapi beberapa tantangan, para

perempuan mampu mempertahankan usaha ini sebagai sumber penghidupan keluarga.

5.2.SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Perempuan Dalam Mengelola Usaha Susu Ni Horbo di Desa Huta Ginjang terdapat beberapa saran yang dapat diberikan

1. Bagi Para Pelaku usaha Susu Ni Horbo
 - Memanfaatkan teknologi sederhana dalam penyimpanan dan pengolahan susu agar kualitas tetap terjaga
 - Memperluas pemasaran melalui media sosial atau kerja sama dengan toko dan restoran agar jangkauan lebih luas
 - Memperbaharui pengemasan dari Susu Ni Horbo dengan membuat tepak baru yang membuat tampilan produk lebih menarik.
2. Bagi Pemerintah dan Lembaga terkait
 - Memberikan pelatihan kepada perempuan pengelola Usaha Susu Ni horbo mengenai teknik peternakan modern, Higienitas dalam produksi susu, serta strategi pemasaran digital
3. Bagi Peneliti selanjutnya

- Meneliti lebih lanjut mengenai aspek ekonomi Usaha Susu Ni Horbo, termasuk analisis keuntungan biaya produksi
- Meneliti lebih lanjut mengenai peran generasi muda dalam keberlanjutan usaha ini, mengingat banyaknya anak muda yang mulai meninggalkan sektor peternakan tradisional.



THE
Character Building
UNIVERSITY